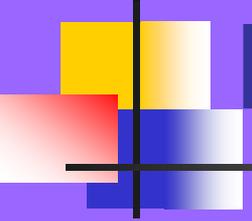
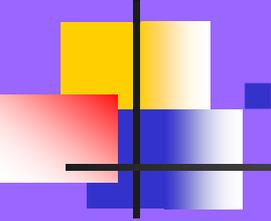


PENYAKIT MENULAR



Penyakit Menular

- Disebut juga penyakit infeksi
- Adalah sebuah penyakit yang disebabkan oleh sebuah agen biologi (seperti virus, bakteri atau parasit), bukan disebabkan faktor fisik (seperti luka bakar dan trauma benturan) atau kimia (seperti keracunan) yang mana bisa ditularkan atau menular kepada orang lain melalui media tertentu atau vektor (binatang pembawa)

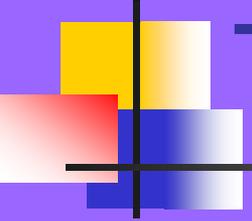


- Media tertentu

1. udara (TBC, Influenza dll),
2. tempat makan dan minum yang kurang bersih pencuciannya (Hepatitis, Typhoid/Tifus dll),
3. jarum suntik dan transfusi darah (HIV Aids, Hepatitis)

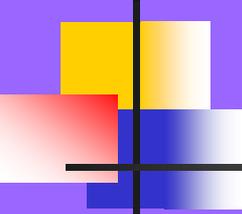
- Binatang/Vektor

1. nyamuk (Demam Berdarah, Malaria, Kaki gajah)
2. lalat (Diare, tifus)
3. kutu



Tugas Guru :

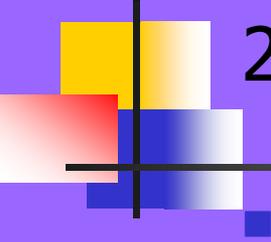
- Mengenalinya beberapa jenis penyakit menular pada anak
- Mencegah penularan pada anak lain
- Mengajarkan perilaku hidup sehat untuk mencegah timbulnya penyakit menular
- Mengajarkan cara-cara pencegahan untuk menghindari penularan



Penyakit Menular pada Anak

1. CACAR AIR (VARICELA)

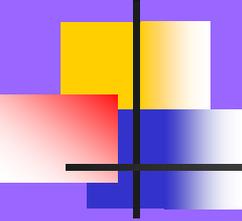
- Gejala :
 - Demam ringan
 - Sakit kepala ringan
 - Tubuh lemah
 - Keesokan harinya kulit menjadi merah dan panas. Terdapat lepuh-lepuh (vesikel) kecil, kebanyakan di punggung bagian atas dan dada.
 - Pada keadaan lanjut atau hebat, muka dan anggota badan terkena semua.
- Cara penularan : melalui cairan dari lepuh yang pecah.
- Pencegahan, dengan vaksinasi cacar air (misal varillix)



2. Batuk Pilek (Infeksi Saluran Pernafasan Atas/Flu)

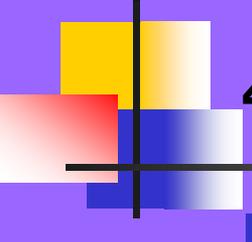
Gejala :

- Batuk, pilek, hidung tersumbat
- Kadang badan panas
- Lemah dan nyeri otot
- Pusing
- Kadang suara serak dan tenggorokan gatal
- Cara penularan : melalui udara yaitu percikan ludah yang mengering di udara.
- Penyebab : bakteri atau virus
- Pencegahan : vaksinansi influenza



3. Mencret (Diare)

- Gejala :
 - Buang air besar (BAB) lembek sampai cair lebih dari empat kali sehari (Diare cair)
 - Disentri : BAB lembek disertai lendir darah lebih dari 4 kali sehari
 - Perut mulas
 - Kadang disertai demam dan muntah-muntah
 - Lemas dan pusing, kadang panas.
- Penderita harus mendapat pertolongan secepatnya karena kemungkinan dehidrasi akibat kekurangan cairan tubuh. Diare yang kurang cair namun ada lendir darah disebut Disentri, gejalanya hampir sama dengan diare cair hanya konsistensinya lembek dan disertai lendir darah, rasa mulas yang hebat, kadang mual.
- Cara penularan : dari makanan/minuman yang tercemar kuman.
- Penyebab : bakteri atau virus (diare cair), bakteri (disentri)



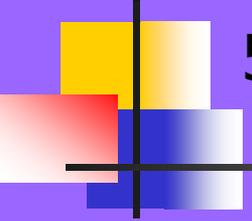
4. Mata Merah (Conjunctivitis Katarhalis)

Gejala :

- Mata merah, keluar kotoran
- Mata terasa pedih atau nyeri, kadang gatal
- Pada keadaan berat, disertai demam

■ Cara penularan: lewat udara

■ Penyebab : virus atau bakteri

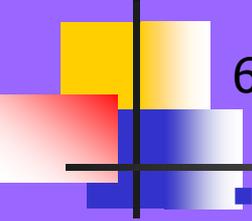


5. Campak (Morbili, Tampek-Sunda, Dabagen-Jawa)

■ Gejala :

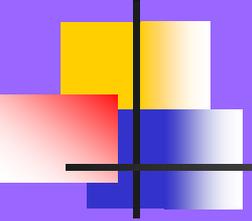
- Panas tinggi
- Badan lemah, nyeri otot
- Kadang disertai batuk, pilek
- Pada hari ke-4-5 muncul bintik-bintik merah yang teraba di seluruh tubuh. Setelah itu bila daya tahan bagus, panas akan turun dengan sendirinya
- Pada keadaan berat dapat terjadi komplikasi seperti diare, radang paru atau radang otak. Namun dengan keberhasilan imunisasi campak, kejadian komplikasi menjadi sangat jarang.

- Cara penularan : percikan ludah di udara



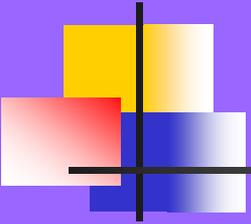
6. Demam Berdarah (DHF)

- Disebabkan virus Dengue.
- Ditularkan melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti*, yaitu nyamuk yang menggigit terutama pada siang hari dengan jam puncak jam 10 dan 16 sore, memiliki garis-garis hitam pada kaki dan badannya, hidup di air yang jernih
- Pencegahan dengan menghindari gigitan nyamuk *Aedes*.
- Gejala :
 - Demam tinggi mendadak, disertai mual dan muntah
 - Pusing
 - Nyeri ulu hati
 - Lemah dan nyeri otot
 - Kadang disertai batuk dan kerongkongan sakit
 - Terjadi perdarahan seperti bintik-bintik merah di kulit, sampai mimisan, gusi berdarah, muntah darah dll. Kadang gejala ini tidak muncul.
 - Pada keadaan berat dapat terjadi syok, dengan gejala ujung tangan dan ka dingin, penderita sesak nafas dan gelisah, kadang kesadaran menurun. Penderita harus segera dirawat di Rumah Sakit.

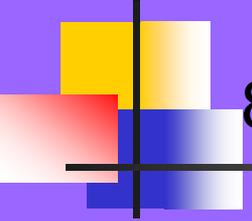


7. Scabies (Gudig/Kudis)

- Penyakit kulit yang disebabkan semacam kutu kecil.
- Penularan melalui kulit yaitu kontak langsung dengan penderita atau sumber penyakit, melalui pakaian, handuk, alas tidur, dan sebagainya.
- Gejala :
 1. Gatal-gatal pada malam hari
 2. Timbul gelembung kecil, kadang nanah bila garukan menyebabkan infeksi
 3. Lokasi terutama kulit di daerah lipatan jari dan telapak tangan, siku, paha, dan pantat.

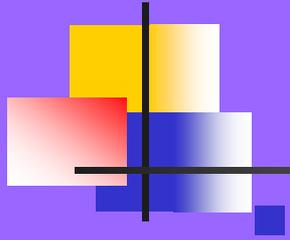


- Pencegahan adalah dengan menghindari diri kontak langsung dengan penderita dan barang-barang yang dipakai penderita.
- Usaha yang dapat dilakukan agar tidak terserang penyakit ini adalah :
 1. Mandi menggunakan sabun
 2. Badan dikeringkan dengan baik.
 3. Pakaian dan barang-barang yang bekas dipakai penderita direbus, dicuci, dan dijemur.
 4. Alas tidur (kasur) penderita dibersihkan dan dijemur.



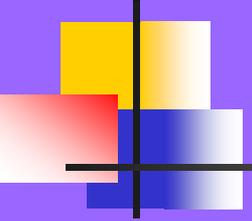
8. Panu dan Kadas (Jamur Kulit)

- Adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh jamur. Penularannya adalah kontak langsung atau melalui barang-barang yang mengandung jamur seperti handuk, sapu tangan, pakaian, dll.
- Gejala :
 - Bercak putih bersisik. Pada panu bercak tidak berbatas tegas dengan daerah sekitarnya dan sisik lebih halus. Sedangkan pada kadas batasnya tegas dan sisik lebih kasar.
 - Terasa gatal
 - Dapat menyerang seluruh tubuh.



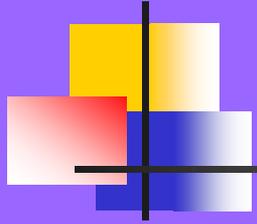
Pencegahan :

1. Menjaga kebersihan secara umum.
2. Menghindarai kontak langsung/sentuhan dengan penderita.
3. Menghindari penggunaan bersama barang-barang seperti handuk

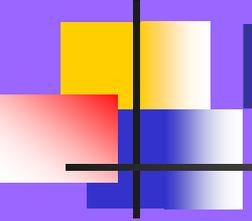


9. Gondongan (Mumps)

- Penyebab: Virus
- Gejala : demam, pembengkakan samping kanan dan kiri leher
- Penularan : Udara (percikan ludah yg mengering)
- Pencegahan : imunisasi MMR

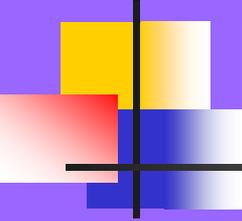


IMUNISASI



Pengertian/definisi Imunisasi:

- Pemberian vaksin untuk mencegah terjadinya penyakit tertentu.
- Cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang terhadap suatu antigen, sehingga bila ia terpapar oleh antigen yang sama tidak terjadi penyakit.

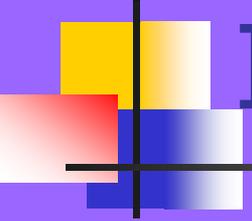


Pengertian Vaksin:

- Adalah suatu senyawa antigen yang berfungsi untuk meningkatkan imunitas tubuh terhadap serangan bakteri/virus atau untuk mencegah penyakit.
- Vaksin adalah suatu obat yang diberikan untuk membantu mencegah suatu penyakit.
- Vaksin membantu tubuh untuk menghasilkan antibodi.
- Antibodi ini berfungsi melindungi terhadap penyakit.
- Vaksin tidak hanya menjaga agar anak tetap sehat, tetapi juga membantu membasmi penyakit yang serius yang timbul pada masa kanak-kanak.

Jenis vaksin berdasarkan asal antigen yaitu:

- Bakteri/virus yang hidup, tapi telah dijinakkan, misal: BCG, polio Sabin, dan campak.
- Bakteri/virus yang telah dimatikan, misal: kolera, tifus abd, kotipa, pertusis, polio Salk
- Racun (Toksoid), misal tetanus toksoid (TT)



Imunitas/Kekebalan:

- Aktif, yaitu bila tubuh anak sendiri yang membentuk imunitas.
 - Alami: contoh difteri di negara yang sedang berkembang tanpa imunisasi yang teratur dan menyeluruh. Anak yang tidak mendapat imunisasi dapat mengalami sakit tapi ringan, kemudian sembuh dengan sendirinya dan imun.
 - Buatan (artificially induced), merupakan imunitas yang diperoleh setelah pemberian vaksinasi.

- Pasif

Yaitu kekebalan tubuh yang diperoleh akibat pemberian zat kekebalan dari luar.

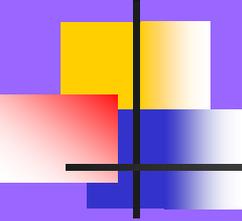
- Alamiah : misalnya kekebalan yang diperoleh bayi secara langsung dari ibu kandungnya selama masa dalam kandungan
- Buatan : berupa suntikan serum yang mengandung antibodi untuk mencegah penyakit.

Jenis dan Fungsi Imunisasi untuk Anak

1. BCG
2. DPT
3. Polio
4. Hepatitis B (HBV)
5. Campak
6. HiB
7. MMR
8. Influenza
9. Hepatitis A
10. Varicela (Cacar Air)
11. PVC (Pneumokokus)
12. DT dan TT

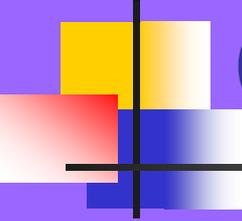
BCG

- Vaksinasi BCG memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit tuberkulosis (TBC). BCG diberikan 1 kali sebelum anak berumur 2 bulan. Vaksin ini mengandung bakteri *Bacillus Calmette-Guerrin* hidup yang dilemahkan, sebanyak 50.000-1.000.000 partikel/dosis



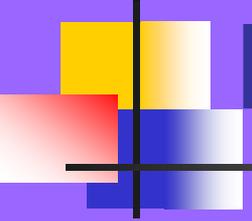
DPT

- Imunisasi DPT adalah vaksin 3-in-1 yang melindungi terhadap difteri, pertusis dan tetanus.
- Difteri adalah suatu infeksi bakteri yang menyerang tenggorokan dan dapat menyebabkan komplikasi yang serius atau fatal.
- Pertusis (batuk rejan) adalah infeksi bakteri pada saluran udara yang ditandai dengan batuk hebat yang menetap serta bunyi pernafasan yang melengking. Pertusis berlangsung selama beberapa minggu dan dapat menyebabkan serangan batuk hebat sehingga anak tidak dapat bernafas, makan atau minum. Pertusis juga dapat menimbulkan komplikasi serius, seperti pneumonia, kejang dan kerusakan otak.
- Tetanus adalah infeksi bakteri yang bisa menyebabkan kekakuan pada rahang serta kejang



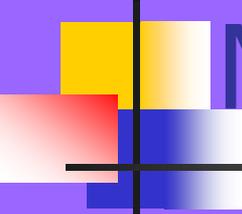
Campak

- Imunisasi campak memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit campak (tampek). Imunisasi campak diberikan sebanyak 1 dosis pada saat anak berumur 9 bulan atau lebih.



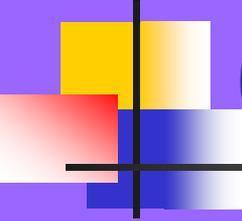
Hepatitis B (HBV)

- Imunisasi HBV memberikan kekebalan terhadap hepatitis B. Hepatitis B adalah suatu infeksi hati yang bisa menyebabkan kanker hati dan kematian.



MMR (Mumps, Measles, Rubela)

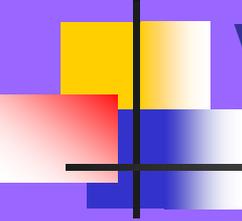
- Imunisasi MMR memberi perlindungan terhadap campak/measles, gondongan/mumps dan campak Jerman/rubela
- Disuntikkan sebanyak 2 kali.
- Campak menyebabkan demam, ruam kulit, batuk, hidung meler dan mata berair. Campak juga menyebabkan infeksi telinga dan pneumonia. Campak juga bisa menyebabkan masalah yang lebih serius, seperti pembengkakan otak dan bahkan kematian.
- Gondongan menyebabkan demam, sakit kepala dan pembengkakan pada salah satu maupun kedua kelenjar liur utama yang disertai nyeri. Gondongan bisa menyebabkan meningitis (infeksi pada selaput otak dan korda spinalis) dan pembengkakan otak. Kadang gondongan juga menyebabkan pembengkakan pada buah zakar sehingga terjadi kemandulan.
- Campak Jerman (rubella) menyebabkan demam ringan, ruam kulit dan pembengkakan kelenjar getah bening leher. Rubella juga bisa menyebabkan pembengkakan otak atau gangguan perdarahan.



HiB

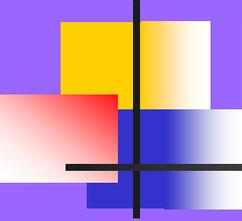
(Haemophilus Influenza Tipe B)

- Imunisasi Hib membantu mencegah infeksi oleh Haemophilus influenza tipe b.
- Organisme ini bisa menyebabkan meningitis, pneumonia dan infeksi tenggorokan berat.



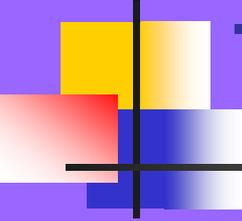
Varicela

- Imunisasi varisella memberikan perlindungan terhadap cacar air.
- Cacar air ditandai dengan ruam kulit yang membentuk lepuhan, kemudian secara perlahan mengering dan membentuk keropeng yang akan mengelupas.



PCV

- Imunisasi pneumokokus konjugata melindungi anak terhadap sejenis bakteri yang sering menyebabkan infeksi telinga dan radang paru.
- Bakteri ini juga dapat menyebabkan penyakit yang lebih serius, seperti meningitis dan bakteremia (infeksi darah).



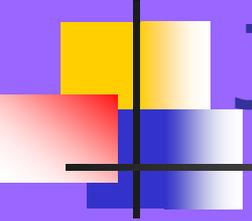
TT dan DT

- **Imunisasi DT**

Imunisasi DT memberikan kekebalan aktif terhadap toksin yang dihasilkan oleh kuman penyebab difteri dan tetanus. Vaksin DT dibuat untuk keperluan khusus, misalnya pada anak yang tidak boleh atau tidak perlu menerima imunisasi pertusis, tetapi masih perlu menerima imunisasi difteri dan tetanus.

- **Imunisasi TT**

Imunisasi tetanus (TT, tetanus toksoid) memberikan kekebalan aktif terhadap penyakit tetanus. ATS (Anti Tetanus Serum) juga dapat digunakan untuk pencegahan (imunisasi pasif) maupun pengobatan penyakit tetanus.



Jadwal Imunisasi

- Jadwal imunisasi adalah informasi mengenai kapan suatu jenis vaksinasi atau imunisasi harus diberikan kepada anak.
- Berbeda tiap negara

Keterangan Jadwal Imunisasi Periode 2006

Vaksin	Keterangan
Hepatitis B	HB diberikan dalam waktu 12 jam setelah lahir, dilanjutkan pada umur 1 dan 3 - 6 bulan. Interval dosis minimal 4 minggu.
Polio	Polio-0 diberikan pada saat kunjungan pertama. Untuk bayi yang lahir di RB/RS OPV diberikan pada saat bayi dipulangkan (untuk menghindari transmisi virus vaksin kepada bayi lain).
BCG	Diberikan sejak lahir. Apabila umur > 3 bulan harus dilakukan uji tuberkulin terlebih dulu, BCG diberikan apabila uji tuberkulin negatif.
DTP	Diberikan pada umur \geq 6 minggu, DTwP atau secara kombinasi dengan Hep B atau Hib. Ulangan DTP umur 18 bulan dan 5 tahun. Umur 12 tahun mendapat TT pada program BIAS SD kelas VI.
Hib	Diberikan mulai umur 2 bulan dengan interval 2 bulan. Diberikan terpisah atau kombinasi.

Vaksin	Keterangan
Campak	Campak-1 umur 9 bulan, campak-2 diberikan pada program BIAS pada SD kelas 1, umur 6 tahun.
MMR	MMR dapat diberikan pada umur 12 bulan, apabila belum mendapat campak 9 bulan. Umur 6 tahun diberikan untuk ulangan MMR maupun <i>catch-up Immunization</i> .
Pneumokokus (PVC)	Pada anak yang belum mendapatkan PCV pada umur \geq 1 tahun PCV diberikan dua kali dengan interval 2 bulan. Pada umur 2 -5 tahun diberikan satu kali.
Influenza	Umur \leq 8 tahun yang mendapat vaksin influenza trivalen (TIV) pertama kalinya harus mendapat 2 dosis dengan interval minimal 4 minggu.
Hepatitis A	Hepatitis A diberikan pada umur \geq 2 tahun, dua kali dengan interval 6 - 12 bulan.
Tifoid	Tifoid polisakarida injeksi diberikan pada umur \geq 2 tahun, diulang setiap 3 tahun.

Umur**Vaksin Keterangan**

Saat lahir

Hepatitis
B-1

HB-1 harus diberikan dalam waktu 12 jam setelah lahir, dilanjutkan pada umur 1 dan 6 bulan. Apabila status HbsAg-B ibu positif, dalam waktu 12 jam setelah lahir diberikan HB1g 0,5 ml bersamaan dengan vaksin HB-1. Apabila semula status HbsAg ibu tidak diketahui dan ternyata dalam perjalanan selanjutnya diketahui bahwa ibu HbsAg positif maka masih dapat diberikan HB1g 0,5 ml sebelum bayi berumur 7 hari.

Polio-0

Polio-0 diberikan saat kunjungan pertama. Untuk bayi yang lahir di RB/RS polio oral diberikan saat bayi dipulangkan (untuk menghindari transmisi virus vaksin kepada bayi lain)

1 bulan

Hepatitis
B-2

Hb-2 diberikan pada umur 1 bulan, interval HB-1 dan HB-2 adalah 1 bulan.

0-2 bulan

BCG

BCG dapat diberikan sejak lahir. Apabila BCG akan diberikan pada umur > 3 bulan sebaiknya dilakukan uji tuberkulin terlebih dahulu dan BCG diberikan apabila uji tuberkulin negatif.

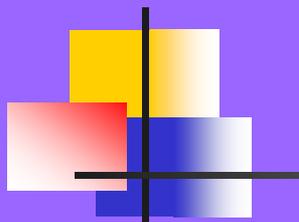
2 bulan

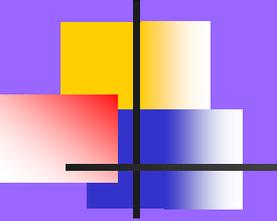
DTP-1

DTP-1 diberikan pada umur lebih dari 6 minggu, dapat dipergunakan DTwp atau DTap. DTP-1 diberikan secara kombinasi dengan Hib-1 (PRP-T)

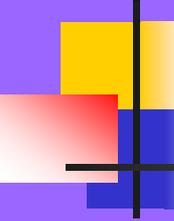
Hib-1

Hib-1 diberikan mulai umur 2 bulan dengan interval 2 bulan. Hib-1 dapat diberikan secara terpisah atau dikombinasikan





4 bulan	Polio-1	Polio-1 dapat diberikan bersamaan dengan DTP-1
	DTP-2	DTP-2 (DTwp atau DTap) dapat diberikan secara terpisah atau dikombinasikan dengan Hib-2 (PRP-T).
	Hib-2	Hib-2 dapat diberikan terpisah atau dikombinasikan dengan DTP-2
6 bulan	Polio-2	Polio-2 diberikan bersamaan dengan DTP-2
	DTP-3	DTP-3 dapat diberikan terpisah atau dikombinasikan dengan Hib-3 (PRP-T).
	Hib-3	Apabila mempergunakan Hib-OMP, Hib-3 pada umur 6 bulan tidak perlu diberikan.
	Polio-3	Polio-3 diberikan bersamaan dengan DTP-3
9 bulan	Hepatitis B-3	HB-3 diberikan umur 6 bulan. Untuk mendapatkan respons imun optimal, interval HB-2 dan HB-3 minimal 2 bulan, terbaik 5 bulan.
	Campak-1	Campak-1 diberikan pada umur 9 bulan, campak-2 merupakan program BIAS pada SD kelas 1, umur 6 tahun. Apabila telah mendapatkan MMR pada umur 15 bulan, campak-2 tidak perlu diberikan.



15-18 bulan

MMR

Apabila sampai umur 12 bulan belum mendapatkan imunisasi campak, MMR dapat diberikan pada umur 12 bulan.

Hib-4

Hib-4 diberikan pada 15 bulan (PRP-T atau PRP-OMP).

18 bulan

DTP-4

DTP-4 (DTwp atau DTap) diberikan 1 tahun setelah DTP-3.

Polio-4

Polio-4 diberikan bersamaan dengan DTP-4.

2 tahun

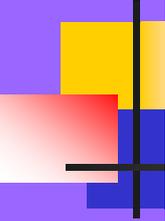
Hepatitis
A

Vaksin HepA direkomendasikan pada umur > 2 tahun, diberikan dua kali dengan interval 6-12 bulan.

2-3 tahun

Tifoid

Vaksin tifoid polisakarida injeksi direkomendasikan untuk umur > 2 tahun. Imunisasi tifoid polisakarida injeksi perlu diulang setiap 3 tahun.



5 tahun

DTP-5

DTP-5 diberikan pada umur 5 tahun (DTwp/DTap)

Polio-5

Polio-5 diberikan bersamaan dengan DTP-5.

6 tahun.

MMR

Diberikan untuk catch-up immunization pada anak yang belum mendapatkan MMR-1.

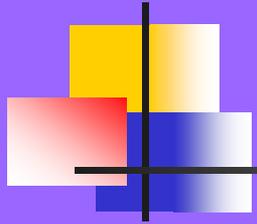
10 tahun

dT/TT

Menjelang pubertas, vaksin tetanus ke-5 (dT atau TT) diberikan untuk mendapatkan imunitas selama 25 tahun.

Varisela

Vaksin varisela diberikan pada umur 10 tahun.



TERIMA KASIH
TERIMA KASIH